

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah rangkaian proses fisiologis yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses yang fisiologis pada umumnya dimulai dengan adanya kontraksi yang ditandai dengan perubahan progresif pada servik, dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Fitriana & Nurwiandani, 2018)

Nyeri persalinan disebabkan oleh adanya kontraksi otot-otot uterus, selain itu terdapat beberapa faktor yang turut berpengaruh diantaranya yaitu riwayat kehamilan, kurangnya dukungan keluarga, dan persepsi buruk tentang persalinan. Hal tersebut menyebabkan ibu bersalin mengalami nyeri ketika proses bersalin (Puspitasari & Astuti, 2017).

Nyeri pada proses persalinan diakibatkan karena peregangan segmen bawah rahim selama kontraksi servik. Kontraksi pada saat melahirkan akan menimbulkan perasaan nyeri yang timbul akibat kontraksi servik serta dilatasi (pelebaran) mulut rahim dan segmen bawah rahim. Intensitas nyeri sebanding dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang terjadi, nyeri bertambah ketika mulut rahim dalam keadaan dilatasi penuh akibat tekanan bayi terhadap struktur panggul diikuti regangan dan perobekan jalan lahir (Sunarsih & Ernawati, 2017).

Nyeri selama persalinan dapat menyebabkan asidosis janin dan hipoksia dalam situasi bekerja terlalu berat menyebabkan asidosis metabolik ibu, hiperventilasi Ibu yang mengarah ke peningkatan konsumsi oksigen ibu dan hipokapnia, hal ini dapat menyebabkan penyempitan pembuluh utero-plasenta dan mengurangi jumlah oksigen tersedia untuk transfer ke janin. Juga, kecemasan ibu yang mengarah ke peningkatan sekresi katekolamin, penurunan aliran utero-plasenta dapat mengikuti dan kontraksi rahim juga dapat terhambat (Mohamed. M.A, 2017).

Ibu yang mengalami persalinan pasti mengalami nyeri. Nyeri yang dirasakan saat bersalin sangat subyektif bagi setiap ibu. Rasa nyeri persalinan bersifat personal, setiap orang mempersepsikan rasa nyeri yang berbeda terhadap hasil stimulus yang sama tergantung ambang nyeri yang dimilikinya (Tri Widhiyanti, 2017).

Salah satu metode yang sangat efektif dalam menanggulangi nyeri adalah dengan massage dan merupakan salah satu metode nonfarmakologi yang dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan. Teknik yang dipakai untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu, dengan metode Pijat Punggung (Puspitasari & Astuti, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspitasari dan Dwi Astuti (2017) menyebutkan, bahwa massage punggung dapat dijadikan alternatif bagi ibu bersalin yang menginginkan metode nonfarmakologis dan meminimalkan efek samping yang ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan tenaga kesehatan terutama penolong persalinan dalam mengurangi nyeri persalinan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan telaah pustaka tentang “Efektivitas Massage Punggung Effluarge untuk Mengurangi Nyeri Inpartu Kala 1 Fase Aktif”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah telaah pustaka massage Punggung Effluarge dapat menurunkan intensitas nyeri inpartu kala 1 Fase aktif ?

C. Tujuan Telaah Pustaka

Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk mengetahui apakah efektifitas massage punggung effluarge terhadap intensitas nyeri inpartu kala 1 Fase aktif.

D. Manfaat Telaah Pustaka

1. Manfaat Teoritis

- a. Telaah pustaka ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi metode non farmakologi yang mudah dilakukan tanpa efek yang

membahayakan dalam memberikan intervensi pada ibu hamil selama proses persalinan.

- b.** Hasil telaah pustaka ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil mengenai materi metode asuhan yang diberikan sehingga ibu hamil dapat mengikuti apa yang dianjurkan oleh bidan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidikan

Telaah pustaka ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi mengenai penatalaksanaan massage punggung terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dalam memberikan pelayanan dan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu yang akan bersalin khususnya mengenai manfaat massage punggung untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan

